

Kebenaran dan Kekudusan

Yirmeyah Tan, 16 Desember 2025

Shalom.

Topik kita hari ini untuk dibagikan adalah “Kebenaran dan Kekudusan”. Izinkan saya memulai dengan mengutip dari **Roma 3:20-26** -

***Roma 3:20** Sebab tidak seorang pun yang dapat dibenarkan di hadapan Yahweh oleh karena melakukan hukum Taurat, karena justru oleh hukum Taurat orang mengenal dosa.*

Roma 3:21 Tetapi sekarang, tanpa hukum Taurat kebenaran Yahweh telah dinyatakan, seperti yang disaksikan dalam Kitab Taurat dan Kitab-kitab para nabi,

Roma 3:22 yaitu kebenaran Yahweh karena iman dalam Yeshua bagi semua orang yang percaya. Sebab tidak ada perbedaan.

Roma 3:23 Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Yahweh,

Roma 3:24 dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Yeshua.

Roma 3:25 Yeshua telah ditentukan Yahweh menjadi jalan pendamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya.

Roma 3:26 Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yeshua.

Kemudian **Roma 5:19** -

***Roma 5:19** Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar.*

Kemudian beralihlah ke **2 Korintus 6:17-18** -

***2 Korintus 6:17** Sebab itu: Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman Yahweh, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu.*

2 Korintus 6:18 Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan demikianlah firman Yahweh, Yang Mahakuasa."

Kemudian **2 Korintus 7:1**

***2 Korintus 7:1** Saudara-saudaraku yang kekasih, karena kita sekarang memiliki janji-janji itu, marilah kita menyucikan diri kita dari semua pencemaran jasmani dan rohani, dan dengan demikian menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Yahweh.*

Saya akan membawa Anda dalam perjalanan yang cukup panjang, dari predestinasi hingga pemuliaan dalam kehidupan seorang pengikut Yeshua.

I. Predestinasi Menuju Pemuliaan

- a. Pengetahuan Sebelumnya
- b. Ditakdirkan
- c. Dipanggil
- d. Dibenarkan
- e. Kudus dan tanpa cela
- f. Dimuliakan [Pengangkatan sebagai anak]

Kita akan membahas topik-topik seperti pengetahuan sebelumnya tentang Yahweh, predestinasi, apa artinya dipanggil, dibenarkan, kudus dan tanpa cela, dan kemudian dimuliakan atau pemuliaan, yaitu pengangkatan sebagai anak. Yang pertama adalah pengetahuan sebelumnya, apa itu pengetahuan sebelumnya tentang Yahweh? Kita beralih ke **Yesaya 46:9-10** -

II. Pengetahuan Sebelumnya

Yesaya 46:9 *Ingatlah hal-hal yang dahulu dari sejak purbakala, bahwasanya Akulah Yahweh dan tidak ada yang lain, Akulah Yahweh dan tidak ada yang seperti Aku,*

Yesaya 46:10 **yang memberitahukan dari mulanya hal yang kemudian dan dari zaman purbakala apa yang belum terlaksana, yang berkata: Keputusan-Ku akan sampai, dan segala kehendak-Ku akan Kulaksanakan.**

Hal ini dengan sangat jelas menunjukkan bahwa Yahweh dapat melihat akhir dari permulaan. Dia tahu persis keputusan yang kita buat hari ini, besok, dan di masa depan. Semua tindakan dan motif kita terungkap di hadapan-Nya. Dia mengetahui akhir, kesimpulan, dan apa yang akan terjadi pada hidup kita, apakah kita akan sampai dengan selamat ke surga, ke kerajaan-Nya. Itulah pengetahuan sebelumnya. Konsep selanjutnya yang harus kita pahami adalah konsep predestinasi.

III. Predestinasi

Roma 8:29 *Sebab barangsiapa yang telah Ia kenal sebelumnya, Ia juga telah menetapkannya untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya Ia menjadi yang sulung di antara banyak saudara.*

Roma 8:30 *Lagipula barangsiapa yang telah Ia tetapkan, mereka juga telah Ia panggil; dan barangsiapa yang telah Ia panggil, mereka juga telah Ia benarkan; dan barangsiapa yang telah Ia benarkan, mereka juga telah Ia muliakan.*

Sungguh menakjubkan jika kita memikirkannya bahwa Dia mengenal kita dan segala sesuatu tentang kita sebelum dunia dijadikan. Dalam rencana dan tujuan-Nya, Ia telah menetapkan kita yang akan dibentuk sesuai dengan gambar Anak-Nya sehingga Ia dapat mengadopsi kita ke dalam keluarga-Nya dan memuliakan kita bersama dengan Anak-Nya Yeshua. Kemudian tentu saja, Ia menetapkan mereka yang telah Ia panggil dan mereka yang telah Ia benarkan dan kemudian dikuduskan dan kemudian dimuliakan. Perhatikan berbagai tahapan: dipanggil, dibenarkan, dikuduskan, dan dimuliakan. Apa artinya dipanggil? Dalam **Yohanes 6:44-45** -

IV. Dipanggil

Yohanes 6:44 *Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku, jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa yang mengutus Aku, dan ia akan Kubangkitkan pada akhir zaman.*

Yohanes 6:45 *Ada tertulis dalam kitab nabi-nabi: Dan mereka semua akan diajar oleh Yahweh. Dan setiap orang, yang telah mendengar dan menerima pengajaran dari Bapa, datang kepada-Ku.*

Ayat-ayat ini sangat mengagumkan: tidak seorang pun dari kita dapat datang kepada Yeshua dan menerima Dia sebagai Yahweh dan Juruselamat kita tanpa Bapa menarik kita kepada-Nya dan tanpa Bapa menetapkan sebelumnya sebelum bumi dibentuk bahwa kita akan dipanggil. Kata "dipanggil" sebenarnya berarti "diundang". Lihatlah implikasi dari dipanggil oleh Yahweh dan tidak dipanggil oleh Yahweh. Apa perbedaannya? Dalam **1 Korintus 1:22-24** -

1 Korintus 1:22 Orang-orang Yahudi menghendaki tanda dan orang-orang Yunani mencari hikmat,

1 Korintus 1:23 tetapi kami memberitakan Yeshua yang disalibkan: untuk orang-orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang bukan Yahudi suatu kebodohan,

*1 Korintus 1:24 **tetapi untuk mereka yang dipanggil, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, Yeshua adalah kekuatan Yahweh dan hikmat Yahweh.***

Ia berbicara tentang Injil. Ketika kita memberitakan Injil, mengapa begitu banyak orang menolak Injil dan hanya sedikit yang merespons? Orang-orang yang merespons, bagaimana mereka merespons, apa yang mendorong mereka untuk merespons? 1 Korintus 1:24 berkata kepada mereka yang dipanggil: Injil berbicara tentang Yeshua, kuasa Yahweh, hikmat Yahweh, dan penyediaan Yahweh untuk keselamatan kita. Mari kita beralih ke bagian lain dalam **Kisah Para Rasul 16:14** -

***Kisah Para Rasul 16:14** Dan seorang perempuan bernama Lydia, seorang penjual kain ungu, dari kota Tiatira, yang menyembah Yahweh, mendengar kami: **hati perempuan itu dibukakan oleh Yahweh**, sehingga ia memperhatikan hal-hal yang diberitakan oleh Paulus.*

Catatan: hanya mereka yang dipanggil yang akan menerima Injil. Jadi jangan heran jika kebanyakan orang akan menolak Injil.

Selanjutnya, mari kita sampai pada konsep pembenaran.

V. Dibenarkan

***Roma 3:23** Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Yahweh,*

Roma 3:24 **dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Yeshua.**

*Roma 3:25 Yeshua telah ditentukan Yahweh menjadi jalan pendamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah **membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu** pada masa kesabaran-Nya.*

Roma 3:26 Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yeshua.

Pembenaran adalah karya kasih karunia Yahweh sendiri. Kita menemukan pengampunan dosa-dosa masa lalu, perhatikan dalam Roma 3:25 pengampunan dosa-dosa masa lalu. Seolah-olah saya tidak pernah berdosa terhadap-Nya. Tentu saja, dalam datang kepada Yeshua, kita harus bertobat karena telah melanggar hukum-hukum-Nya dan Dia akan membenarkan kita dan membersihkan kita dari semua dosa sampai saat itu.

Selanjutnya, kita membahas topik terpenting pengudusan: menjadi kudus dan tanpa cela.

VI. Pengudusan: Kudus dan Tanpa Cela

***1 Petrus 1:1** Dari Petrus, rasul Yeshua, kepada orang-orang pendatang, yang tersebar di Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia Kecil dan Bitinia,*

1 Petrus 1:2 yaitu orang-orang yang dipilih, sesuai dengan rencana Yahweh, Bapa kita, dan yang dikuduskan oleh Roh, supaya taat kepada Yeshua dan menerima percikan darah-Nya. Kiranya kasih karunia dan damai sejahtera makin melimpah atas kamu.

Pengudusan oleh kuasa Roh Kudus agar kita dapat taat dan darah Yeshua dapat dipercikkan ke atas kita untuk menyucikan kita.

a. Dipilih untuk menjadi kudus: pengudusan oleh Roh Kudus

***Roma 8:12** Jadi, saudara-saudara, kita adalah orang berhutang, tetapi bukan kepada daging, supaya hidup menurut daging.*

Roma 8:13 Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

Roma 8:14 Semua orang, yang dipimpin Roh Yahweh, adalah anak Yahweh.

Dua hal penting yang perlu diperhatikan di sini: pertama, Roh Kuduslah yang memberi kita kuasa atas dosa. Ingatlah bahwa, selama kita hidup, kita hidup di hadapan dosa. Dapatkah kita mengatasi dosa sendiri? Jawabannya adalah tidak! Hanya dengan kuasa Roh Kudus kita dapat mematikan, menghentikan perbuatan-perbuatan tubuh. Ketika Roh Kudus memimpin kita, kita adalah anak-anak Yahweh. Kedua, untuk menghindari penghukuman, dan untuk berada di dalam Yeshua, kita perlu berjalan dalam Roh Kudus. Di sini Anda perlu memperhatikan ayat-ayat yang benar dalam **Roma 8:1-2**, jika tidak, Anda akan jatuh ke dalam ajaran sesat

1. Roh Kudus memberi kita kuasa atas dosa.
2. Untuk menghindari penghukuman, hiduplah dalam Roh.

***Roma 8:1** Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Yeshua.*

Roma 8:2 Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Yeshua dari hukum dosa dan hukum maut.

Apa sebenarnya Hukum Dosa dan Kematian itu? Lihatlah **Kejadian 2:17**, peringatan Yahweh kepada Adam dan Hawa

***Kejadian 2:17** tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati."*

3. Roh Kudus membebaskan kita dari hukum dosa dan kematian

***Roma 6:23** Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Yahweh ialah hidup yang kekal dalam Yeshua, Yahweh kita.*

Mari kita lanjutkan ke yang berikutnya; perintah untuk menjadi kudus.

4. Perintah untuk menjadi kudus:

***1 Petrus 1:13** Sebab itu siapkanlah akal budimu, waspadalah dan letakkanlah pengharapanmu seluruhnya atas kasih karunia yang dianugerahkan kepadamu pada waktu pernyataan Yeshua.*

1 Petrus 1:14 Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu,

1 Petrus 1:15 tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu,

1 Petrus 1:16 sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.

Banyak orang Kristen tidak mengerti apa artinya menjadi kudus.

a. Perintah: Tidak Boleh Makan Makanan Najis

Imamat 11:46 Itulah hukum tentang binatang berkaki empat, burung-burung dan segala makhluk hidup yang bergerak di dalam air dan segala makhluk yang mengeriapi di atas bumi,

Imamat 11:47 yakni untuk membedakan antara yang najis dengan yang tahir, antara binatang yang boleh dimakan dengan binatang yang tidak boleh dimakan."

b. Tidak boleh berhubungan seks yang najis. Tidak boleh berhubungan seks selama masa menstruasi wanita dan tidak boleh melakukan hubungan seksual yang najis - Imamat 18

c. Kekudusan juga berarti pemisahan atau pengudusan

2 Korintus 6:17 Sebab itu: Keluarlah kamu dari antara mereka, dan **pisahkanlah** dirimu dari mereka, firman Yahweh, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu.

2 Korintus 6:18 Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan demikianlah firman Yahweh, Yang Mahakuasa."

2 Korintus 7:1 Saudara-saudaraku yang kekasih, karena kita sekarang memiliki janji-janji itu, marilah kita menyucikan diri kita dari semua pencemaran jasmani dan rohani, dan dengan demikian menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Yahweh.

Catatan: kenajisan adalah kebalikan dari kekudusan.

Sebagai informasi, kenajisan adalah perbuatan daging. Paulus memiliki daftar panjang perbuatan daging dan kenajisan adalah salah satunya. Kenajisan diulang berkali-kali dalam Perjanjian Baru.

d. Selanjutnya, ada Jalan Raya Kekudusan yang bukan untuk orang yang najis.

Yesaya 35:8 Di situ akan ada jalan raya, yang akan disebutkan **Jalan Kudus; orang yang tidak tahir tidak akan melintasinya**, dan orang-orang pandir tidak akan mengembara di atasnya.

Carilah Jalan Kekudusan: itulah jalan menuju Surga. Yeshua berkata, "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup; tidak seorang pun datang kepada Bapa kecuali melalui Aku." Jalan Kekudusan adalah berjalan bersama Yeshua.

e. Kekudusan atau pengudusan diperlukan untuk keselamatan.

Ibrani 12:14 Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Yahweh.

Implikasinya adalah, tanpa damai dan kekudusan, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.

Selanjutnya, saya ingin membahas tentang subjek penting yaitu pembenaran tanpa pengudusan. Banyak pengkhotbah tidak memberitakan pengudusan karena ketaatan kepada perintah Yahweh atau Hukum Taurat diperlukan.

VII. Pembenaran Tanpa Pengudusan

a. Banyak pengkhotbah tidak memberitakan pengudusan karena ketaatan kepada perintah Yahweh [Hukum Taurat] diperlukan.

b. Ya, kita tidak diselamatkan oleh "perbuatan Hukum Taurat":

Galatia 2:15 Menurut kelahiran kami adalah orang Yahudi dan bukan orang berdosa dari bangsa-bangsa lain.

Galatia 2:16 Kamu tahu, bahwa tidak seorang pun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena iman dalam Yeshua. Sebab itu kami pun telah percaya kepada Yeshua, supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Yeshua dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat. Sebab: "tidak ada seorang pun yang dibenarkan" oleh karena melakukan hukum Taurat.

Itu benar! Anda tidak dapat datang kepada Yeshua dengan pembenaran diri; Anda tidak dapat datang kepada Yeshua dan berkata, "Saya berusaha menaati hukum-hukum-Mu." Itu disebut perbuatan hukum Taurat. Anda tidak dapat merasa benar sendiri dan datang kepada Yeshua. Hukum Tauratlah yang memberikan pengetahuan tentang dosa. Bagaimana lagi seorang berdosa dapat mengenali dosa dan kemudian perlu bertobat? Namun, ketaatan diperlukan untuk pengudusan: jadi setelah dibenarkan, kita harus belajar untuk menaati-Nya. Lihat **1 Yohanes 5:1-3** -

c. Ketaatan diperlukan untuk pengudusan

1 Yohanes 5:1 Setiap orang yang percaya, bahwa Yeshua, lahir dari Yahweh; dan setiap orang yang mengasihi Dia yang melahirkan, mengasihi juga dia yang lahir dari pada-Nya.

1 Yohanes 5:2 Inilah tandanya, bahwa kita mengasihi anak-anak Yahweh, yaitu apabila kita mengasihi Yahweh serta melakukan perintah-perintah-Nya.

1 Yohanes 5:3 Sebab inilah kasih kepada Yahweh, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat,

Catatan:

- 1. Mengasihi Yahweh dan mengasihi sesama adalah dua perintah utama yang mencakup Sepuluh Perintah Yahweh.**
- 2. Kita tidak dapat mengenal Yahweh kecuali kita menaati perintah-Nya:**

Mengasihi Yahweh mencakup empat perintah pertama; mengasihi sesama mencakup enam perintah terakhir dari 10 perintah.

Kita tidak dapat mengenal Yahweh kecuali kita menaati perintah-Nya. Lihatlah **1 Yohanes 2:3-6** -

1 Yohanes 2:3 Dan inilah tandanya, bahwa kita mengenal Yahweh, yaitu jikalau kita menuruti perintah-perintah-Nya.

1 Yohanes 2:4 Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-Nya, ia adalah seorang pendusta dan di dalamnya tidak ada kebenaran.

1 Yohanes 2:5 Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam orang itu sungguh sudah sempurna kasih Yahweh; dengan itulah kita ketahui, bahwa kita ada di dalam Dia.

1 Yohanes 2:6 Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Yeshua telah hidup.

Pertanyaan: Bagaimana Yeshua berjalan? Apakah Dia menaati Yahweh, menaati semua perintah?

Jawabannya harus ya. Bahkan, Dialah satu-satunya yang mampu menaati Yahweh dengan sempurna dan itulah sebabnya Dia rela mati di kayu salib untuk menebus dosa kita.

- 3. Joseph Prince** adalah contoh ekstrem dari pengajaran pembenaran tanpa pengudusan. Ia mengabaikan dua Perintah Agung Kasih sebagai "Hukum". Definisi kasih karunia menurutnya hanyalah "anugerah yang tidak layak diterima" tetapi mengabaikan kuasa ilahi dan pengaruh Roh Kudus dalam pengudusan. Ia mengajarkan para pengikutnya untuk sekadar beristirahat dalam karya Yeshua yang telah selesai. Tragedinya adalah bahwa baik dia maupun para pengikutnya tidak akan masuk ke dalam peristirahatan-Nya karena ketidakpercayaan dan kegagalan untuk mengejar kekudusan.

4. Ketika kita datang kepada Yeshua, semua dosa masa lalu kita dihapuskan, tetapi, berbeda dengan Joseph Prince, kita masih perlu menanggapi dosa-dosa masa kini dan masa depan:

Lihatlah **Roma 3:25** yang telah kita kutip sebelumnya -

Roma 3:25 *Yang telah ditetapkan Yahweh sebagai pendamaian melalui iman dalam darah-Nya, untuk menyatakan kebenaran-Nya untuk pengampunan dosa-dosa masa lalu, melalui kesabaran Yahweh*

Kemudian beralihlah ke **1 Yohanes 1:8-9** -

1 Yohanes 1:8 *Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita.*

1 Yohanes 1:9 *Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.*

5. Joseph Prince menolak 1 Yohanes sebagai “ajaran sesat Gnostik”! [Kaum Gnostik menganggap alam semesta terbagi menjadi dua alam: dunia nyata yang terlihat, yang terdiri dari materi, kegelapan, dan kejahatan, dan dunia spiritual yang terdiri dari terang dan kebaikan.] Ia percaya bahwa ketika seseorang datang kepada Yeshua, semua dosanya, masa lalu, sekarang, dan masa depan, akan diampuni. Ia salah menafsirkan karya Yeshua yang telah selesai di kayu salib sebagai status sebenarnya dari orang percaya.

Saya memberikan contoh konkret tentang hal ini dalam **Yoh 1:29** -

Yohanes 1:29 *Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yeshua datang kepadanya dan ia berkata: "Lihatlah Anak domba Yahweh, yang menghapus dosa dunia.*

Betapa jelasnya pernyataan bahwa Ia mati di kayu salib untuk menghapus dosa dunia.

Selanjutnya, kita sampai pada tahap terakhir: pengangkatan sebagai Anak-anak atau pemuliaan seperti yang juga dinyatakan Alkitab:

VIII. Pengangkatan sebagai Anak-anak [Pemuliaan] Membutuhkan Pengudusan

a. Bahasa Yunani ‘Uihos’: putra Yahweh yang dewasa, seperti Yeshua

Mungkin Anda tidak menyadarinya, tetapi pengudusan adalah pekerjaan Yahweh melalui Roh Kudus-Nya dalam hidup kita untuk membantu kita menyesuaikan diri dengan gambar Putra-Nya Yeshua: untuk memiliki karakter dan rupa-Nya sehingga suatu hari nanti Dia dapat berkenan mengadopsi kita sebagai putra dan putri-Nya.

Sekarang perhatikan ayat ini dalam **1 Yohanes 3:2-3** -

b. Sucikanlah dirimu

1 Yohanes 3:2 *Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Yahweh, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Yeshua menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.*

1 Yohanes 3:3 *Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan diri sama seperti Dia yang adalah suci.*

Benar sekali: kita perlu menyucikan diri kita. Apa artinya menyucikan? Kata itu berasal dari kata Yunani hagnizo G48 dan artinya membersihkan, menguduskan, dan kemurnian. Dengan kata lain, kita perlu dikuduskan dan disucikan untuk menjadi anak-anak Yahweh.

Terakhir, izinkan saya membahas pertanyaan tentang apa yang bersifat posisional di dalam Yeshua dan apa yang aktual dalam hidup kita? Mari kita ambil contoh kebenaran: kita diberitahu bahwa kita harus berada di dalam Yeshua agar kebenaran-Nya diperhitungkan kepada kita, seperti Abraham. Namun, kata 'diperhitungkan' tidak berarti aktual: sebenarnya itu bersifat posisional: itu dikaitkan; itu dinyatakan. Anda dan saya dinyatakan benar ketika kita datang kepada Yeshua; posisi kita di dalam Dia adalah benar karena Dia benar. Tetapi akan bodoh untuk berpikir dan mengatakan bahwa, sejak saat saya menerima Yeshua dan dibenarkan oleh-Nya, saya benar.

Perhatikan **1 Yohanes 3:7** -

c. Di dalam Yeshua: Nyata - praktik kebenaran

1 Yohanes 3:7 Anak-anakku, janganlah membiarkan seorang pun menyesatkan kamu. Barangsiapa yang berbuat kebenaran adalah benar, sama seperti Yeshua adalah benar;

Kata "melakukan" adalah kata Yunani poieo, artinya praktik atau melakukan. Anda mempraktikkan dosa: 'poieo', Anda mempraktikkan kebenaran: 'poieo'. Kita diberitahu untuk tidak hanya menganggap diri kita benar di dalam Yeshua: kita harus berjalan dalam kebenaran sebagaimana dipimpin oleh Roh Kudus.

Terakhir, lihat **1 Yohanes 3:10** -

1 Yohanes 3:10 Inilah tandanya anak-anak Yahweh dan anak-anak Iblis: setiap orang yang tidak berbuat kebenaran, tidak berasal dari Yahweh, demikian juga barangsiapa yang tidak mengasihi saudaranya.

Perhatikan bahwa siapa pun yang tidak mempraktikkan kebenaran bukanlah dari Yahweh. Joseph Prince dapat mengklaim bahwa ia benar sampai ia kehabisan napas; Ia tidak akan benar di hadapan Yahweh karena ia tidak melakukan kebenaran dan tidak mengajarkan umatnya untuk melakukan kebenaran. Demikian pula, jika kita tidak mengasihi saudara kita dan mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri, kita bukanlah dari Yahweh.

Shalom.